

**MOTIVASI BERPRESTASI ANAK TUNANETRA X
DI SMP NEGERI 23 PADANG
(*Deskriptif Kualitatif*)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
VINDA OKTA FRIYONIKA
NIM. 14003098

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI BERPRESTASI ANAK TUNANETRA X

DI SMP NEGERI 23 PADANG

(Deskriptif Kualitatif)

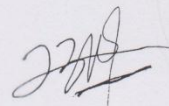
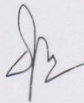
Nama : Vinda Okta Friyonika
Nim/Bp : 14003098/2014
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik

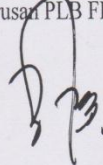
Mahasiswa



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 195411031985032001

Vinda Okta Friyonika
NIM. 14003098

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Berprestasi Anak Tunanetra X di SMP Negeri 23
Padang (Deskriptif Kualitatif)
Nama : Vinda Okta Friyonika
NIM/BP : 14003098/2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

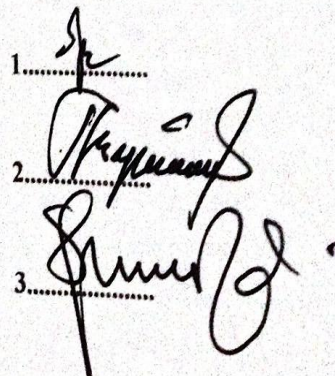
Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
2. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

Tanda Tangan

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Vinda Okta Friyonika
NIM/BP : 14003098/2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Motivasi Berprestasi Anak Tunanetra X di SMP Negeri 23
Padang

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Vinda Okta Friyonika

NIM. 14003098/ 2014

ABSTRACT

Vinda Okta friyonika. 2018. "Achievement Motivation Blind Children X at SMP Negeri 23 Padang" Thesis: Department of Extraordinary Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This study aims to describe the achievement motivation of blind X children who attended the inclusive school of SMP Negeri 23 Padang, he was able to carve out an achievement that is very proud of and can defeat other normal children. Six research questions in accordance with aspects of achievement motivation are proposed related to the research objectives.

This study used a qualitative descriptive etode m. Subjects in this study amounted to one person, namely X blind children and four research informants. The study was conducted in the school environment of SMP Negeri 23 Padang and the subject residence environment. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation studies

The result of extensive research that motivation berpres unjukkan t a man possessed by X is very high. From aspects of achievement motivation, blind X has five aspects. He has responsibility to carry out his daily activities at home and is not dependent on others and he completes his schoolwork on time. X accepts input from others but he does not seek feedback. In choosing a task, he prefers a difficult task rather than an easy one. To get good results, he has more learning in the business. Blind X always prepare their school supplies at night. In doing assignments, he also has a different way from other students.

ABSTRAK

Vinda Okta friyonika. 2018. “Motivasi Berprestasi Anak Tunanetra X di SMP Negeri 23 Padang” Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi berprestasi anak tunanetra X yang bersekolah di sekolah inklusi SMP Negeri 23 Padang, ia mampu mengukir prestasi yang sangat membanggakan dan dapat mengalahkan anak-anak normal lainnya. Enam pertanyaan penelitian sesuai dengan aspek-aspek motivasi berprestasi diajukan berhubungan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu anak tunanetra X dan informan penelitian ini berjumlah empat orang. Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah SMP Negeri 23 Padang dan lingkungan kediaman subjek. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh X sangat tinggi. Dari aspek-aspek motivasi berprestasi, tunanetra X memperoleh lima aspek. Ia mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya di rumah dan tidak bergantung kepada orang lain dan ia menyelesaikan tugas sekolahnya dengan tepat waktu. X menerima masukan dari orang lain tetapi ia tidak mencari umpan balik. Dalam memilih tugas, ia lebih suka tugas yang sulit daripada yang mudah. Untuk mendapatkan hasil yang baik, ia mempunyai usaha yang lebih dalam belajar. Tunanetra X selalu mempersiapkan perlengkapan sekolahnya pada malam hari. Dalam mengerjakan tugas, ia juga mempunyai cara yang berbeda dengan siswa-siswa lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Motivasi Berprestasi Anak Tunanetra X di SMP Negeri 23 Padang”. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian pustaka teori tunanetra, pengertian motivasi berprestasi, aspek-aspek motivasi berprestasi, ciri-ciri motivasi berprestasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Bab III berisi jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data, dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang akhirnya disimpulkan dalam Bab V.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Juli 2018

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim, Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah diberikan kemampuan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang penulis harapkan. Seiring dengan itu shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, pahlawan revolusi islam yang hadir dalam setiap hembusan nafas umat Islam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang berilmu pengetahuan yang memberikan kebahagiaan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang sangat luar biasa. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat luar biasa, namun dengan cara yang tersa begitu sederhana kepada:

1. Terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada orang tua yang terbaik. Dari mereka Inda banyak belajar tentang kerasnya hidup ini. Mama yosi, Ibuk Sus dan Papa Nof mohon maaf atas segala kesalahan yang telah Inda perbuat. Sampai kapanpun Inda akan membalas semua pengorbanan Mama, Ibuk dan Papa. Semoga Mama, Ibuk dan Papa diberi kesehatan dan diberikan umur panjang. Agar Inda bisa membahagiakan Mama, Ibuk, dan Papa nantinya. Sekali lagi terima kasih Ma, Ibuk, Papa.
2. Ibuk Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi

penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu dan Bapak. Aamiin.

3. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, dan ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi untuk Inda, agar Inda bisa menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Memang ucapan terima kasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah Ibu berikan. Semoga Ibu sehat selalu dan semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu, Aamiin.
4. Terima kasih kepada Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri dan menguji karya tulis ini. Terima kasih atas saran dan kritikan yang mendukung dan sangat bermanfaat yang telah Ibu berikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang telah Ibu berikan bermanfaat untuk kita semua.
5. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan ini.
6. Buk Neng dan Pak Nal, terima kasih atas buku-buku yang telah Ibu pinjamkan. Kak Susi terima kasih atas semua bantuannya dalam mengurus administrasi di Jurusan PLB selama ini Kak.
7. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Staf pengajar, Tata Usaha, dan seluruh keluarga besar SMP Negeri 23 Padang dimana penulis melakukan penelitian. Terkhusus untuk Tunanetra X dan ibu kandung X, terima kasih atas segala bantuannya.

8. Untuk seorang lelaki sederhana Suhenda Hermawan yang dulu inda panggil Keked, Enda dan sekarang Abang, terima kasih telah melukiskan warna warni di hidup Inda, Terima kasih sudah membantu Inda dari semester satu hingga sekarang, yang rela mengantar dan menjemput Inda baik cuaca panas ataupun hujan, terima kasih sudah mengajarkan kesetiaan, menunjukkan cinta dan kasih sayang, terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, semangat yang telah diberikan. Semoga suatu saat nanti kita bisa dipersatukan oleh Allah SWT. Semangat terus ya Keked, Enda, Abang, i know you can do it !!
9. Untuk keluargaku tersayang, Chintia, Kak Darti, Kak Vivi, Kak Delfi, Kak Chika, Uni Dela, Etek iyek, Makwo, Mama Neni, Bang Iben, Bang Imon, Kak Shally, Ante Yen, Om jup, Dinda. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan. Kalian adalah keluarga terbaik Inda.
10. Untuk teman seperti saudara tapi tidak sedarah, yang memberikanku rasa yang berbeda, sedih, kesal, bahagia, terharu, dan semangat., Yonika, Rizka, Vita, Widya, Dini yang super duper kocak semenjak kita di asrama, menangis bersama karena kerasnya hidup dan masalah cinta. Tetap kompak yaa, walaupun kita akan pisah-pisah juga akhirnya. Jangan pernah lupakan Inda. Dan buat Tiwi, Titin, Restu, Lara, teman SD Inda yang subhanallah sholeha-sholeha, tetap saling support ya.
11. Buat teman-teman, Afni, Vina, Istiqomah, Debi Puji Utari, Nana, semangat terus mengejar cita-citanya. Teman gila-gila Inda di Kos, Indah, Mesya, terima kasih sudah membuat hari-hari Inda di Kos berwarna,

goyang-goyang dan karaokean sampai tengah malam yang penting beban lepas dan bahagia, terima kasih ya dan semangat terus untuk menggapai cita-cita. Buat Kak Nia terima kasih banyak sudah mengajarkan Inda banyak tentang ilmu Agama.

12. Terima kasih yang luar biasa untuk seluruh angkatan 2014. Untuk setiap kisah yang telah kita rajut bersama, canda tawa dan duka cita yang telah kita rasakan di kampus tercinta ini. Maaf atas segala kesalahan yang pernah Inda perbuat. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.

Penulis juga mengucapkan terima kasi kepada semua yang pernah dikenal yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan dapat menjadi amalan bagi penulis. Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Tunanetra	9
B. Hakekat Motivasi Berprestasi.....	20
1. Pengertian Motivasi Berprestasi	20
2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi	22
3. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	41
1. Gambaran Umum	41
2. Hasil-hasil Temuan.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	65
2. Pedoman Observasi	68
3. Pedoman Wawancara	70
4. Catatan Lapangan	75
5. Catatan Wawancara	85
6. Dokumentasi	136
7. Rapor	139
8. Surat izin penelitian dari fakultas	142
9. Surat izin penelitian dari dinas pendidikan	143
10. Surat telah melakukan penelitian	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Piala lomba-lomba yang diikuti tunanetra X.....	136
2. Gambar 2. Piagam lomba tahfidz Al-Quran sekota Padang	136
3. Gambar 3. X memegang piala menang lomba tahfidz Al-Quran....	137
4. Gambar 4. Tunanetra X mengikuti ajang pencarian bakat di SCTV.	137
5. Gambar 5. Tunanetra X dengan temannya.....	138
6. Gambar 6. Anak Tunanetra X dan Peneliti	138

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan bangsa, terutama untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Peningkatan pendidikan yang bermutu mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menghadapi problematika kehidupan yang dihadapinya. Hal ini tidak terkecuali untuk anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan pendidikan khusus, agar mereka dapat mandiri dan dapat hidup sebagaimana orang normal lainnya. Hambatan anak berkebutuhan khusus diantaranya adalah hambatan dalam segi fisik, sensori, hambatan dalam berkomunikasi, perkembangan kognitif, perkembangan emosi dan perkembangan sosial.

Hambatan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus bukanlah suatu halangan untuk dapat belajar dan mengikuti proses pendidikan. Mereka berhak memperoleh pendidikan dan belajar yang sama dengan anak normal lainnya. Sebelumnya anak berkebutuhan khusus hanya mengikuti pendidikan di sekolah luar biasa atau segregatif. Hal ini dapat menghambat proses saling mengenal antara anak normal dan anak berkebutuhan khusus, sehingga mereka menjadi kelompok yang tersingkirkan. Namun saat ini telah ada konsep pendidikan inklusi yang berharap dapat menjadi solusi bagi anak berkebutuhan khusus untuk melanjutkan pendidikan di sekolah umum bersama siswa normal.

Pendidikan inklusi merupakan suatu sistem layanan pendidikan khusus yang mensyaratkan agar semua anak berkebutuhan khusus dilayani di sekolah terdekat di kelas biasa bersama siswa-siswa seusianya. Penyelenggara pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus seharusnya dapat menciptakan lingkungan yang ramah, menyenangkan, fleksibel, dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan khusus. Namun kenyataan dilapangan, terdapat siswa berkebutuhan khusus yang tidak nyaman dan tidak memiliki teman saat berada di sekolah inklusi. Serta tenaga pendidik yang masih minim pengetahuan tentang anak berkebutuhan khusus.

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi belajarnya. Peranan motivasi didalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi berprestasi akan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, karena dengan adanya motivasi berprestasi siswa akan tergerak untuk terus belajar, sehingga dapat mencapai hasil yang baik. Dan sekolah tentu menjadi pelopor terdepan dalam membekali siswa untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada diri siswa. Tetapi fenomena dilapangan menunjukkan bahwa guru-guru belum siap dalam mengajar dan membimbing anak berkebutuhan khusus dikarenakan pengetahuan terkait anak berkebutuhan khusus masih relatif sedikit. Akibatnya banyak anak berkebutuhan khusus dilapangan

yang merasa pesimis, minder, didiskriminasi karena rendahnya motivasi mereka untuk menguasai tugas-tugas sosial ketimbang motivasi anak normal menguasai tugas-tugas sosial.

Semua anak berkebutuhan khusus tidak menunjukkan penarikan diri dan pesimis dalam pencapaian prestasi, meskipun harus bersaing dengan anak-anak normal. Dibalik kekurangan Tuhan akan memberikan suatu kelebihan. Di SMP Negeri 23 Padang ketika observasi tanggal 10 Februari 2018, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada dua orang tunanetra bersekolah disana. Yaitu X dan Y. Peneliti tidak mengambil tunanetra Y untuk penelitian karena ia sudah kelas sembilan dan sibuk mengikuti ujian-ujian akhir sekolah. Akhirnya peneliti mengambil tunanetra X untuk diteliti, yang merupakan tunanetra low vision yang masih bisa melihat pintasan cahaya terang. Pada saat bertemu langsung dengan X, sangat jelas bahwa ia mengalami gangguan atau hambatan pada penglihatannya. Ketika di sekolah, jika perjalanan dari kelas ke lapangan, ia didampingi oleh temannya atau ibunya. Hal ini tidak lain karena keterbatasan penglihatan yang dialaminya.

Tunanetra X merupakan anak hambatan penglihatan yang bersekolah di sekolah inklusi, ini berarti ia berada di lingkungan sekolah umum, bergabung dengan anak-anak normal lainnya. Ketika observasi peneliti bertanya-tanya pada guru-guru yang ada di sekolah bagaimana proses pembelajaran di kelas, ternyata pembelajaran di kelas disamaratakan, tidak ada diistimewakan. Media dan metode ceramah

mengajar sama dengan anak normal lainnya. Dalam proses belajar, dengan keterbatasan penglihatan yang dimilikinya, X mengalami kesulitan dalam menulis. Ia tidak mahir dalam menulis braille karena ketika di sekolah dasar tidak belajar braille. Sehingga dalam pembelajaran berlangsung ia dibantu oleh temannya, ibunya atau guru pembimbing khusus.

Saat di sekolah, X tidak merasa rendah diri dan terasingkan. Dengan semua masalah yang ada dan keterbatasan yang dimiliki olehnya, tidak menghambat anak untuk mengukir prestasi yang sangat membanggakan. Hal ini terbukti ia sering mengikuti lomba, olimpiade, dan mendapatkan prestasi di bidang akademik. Antara lain X mendapat juara dua lomba membaca ayat pendek sekota Padang tahun 2014, juara satu mushabaqah tilawah alquran tingkat Kecamatan sekota Padang tahun 2014, juara satu lomba tahfizd satu juz tingkat Kecamatan kota Padang tahun 2015, juara satu lomba pildacil sekota Padang tahun 2015, juara dua olimpiade matematika SDLB/MILB/SD inklusi/MI inklusi tingkat provinsi Sumatera Barat tahun 2015, juara dua seleksi lomba FLS2N, O2SN, dan OSN Pendidikan khusus dan layanan khusus tingkat provinsi Sumatera Barat tahun 2015, juara tiga lomba MTQ nasional ke-37 cabang hafiz satu juz non tilawah putri tahun 2016, juara tiga tahfizd Al-Quran sekota Padang tahun 2017, juara tiga lomba tahfizd Al-Quran tingkat kota Padang tahun 2017, X juga pernah mengikuti lomba olimpiade IPA tingkat Sumatera Barat di SMAN 10 Padang tahun 2017 yang mana ia mendapatkan peringkat 25 dari 870 peserta. Selain itu X juga pernah

mengikuti lomba Pra-Olympiade Sains tingkat SMP sekota Padang tahun 2016, lomba spelling bee sekota Padang tahun 2016, Pra-Olympiade SMANSA Padang Science Competition tingkat SMP Sumatera Barat tahun 2017.

Prestasi tunanetra X di bidang akademik, saat di SD ia mendapatkan rangking lima besar, kelas satu SMP semester satu dan dua mendapatkan juara satu kelas dan juara satu umum, kelas dua SMP semester satu mendapatkan juara satu kelas dan juara dua umum. Selain itu X juga berprestasi dibidang seni. Ia bisa bermain gitar dan piano dan pernah juara tiga menyanyi solo sekota Padang tahun 2015. X juga sering bernyanyi dengan bermain alat musik gitar ketika kultum hari jumat di sekolah. Ia juga pernah tampil di acara hari Autis sedunia di transmart tahun 2018.

Penjelasan diatas tentu menjadi pertanyaan besar untuk kita saat ini. X yang merupakan anak penyandang tunanetra di sekolah inklusi, berada dilingkungan sekolah umum bergabung dengan anak-anak normal lainnya. Namun, dengan kekurangan fisik yang dialaminya tidak mempengaruhi penyesuaian dan semangatnya dalam berprestasi dan dapat mengalahkan anak normal yang yang lainnya.

Berdasarkan uraian peristiwa diatas lah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui bagaimana motivasi berprestasi anak tunanetra X di sekolah SMPN 23 Padang.

B. Fokus Penelitian

Faktor pendukung yang terkait dengan motivasi tunanetra X mencapai prestasi sangat banyak. Agar penelitian lebih terarah dan tidak simpang siur maka penelitian ini difokuskan pada motivasi berprestasi tunanetra X, yang meliputi :

1. Tanggung jawab tunanetra X terhadap dirinya sendiri dan tugasnya.
2. Sikap tunanetra X dalam menerima umpan balik atas tugas yang telah dilakukannya.
3. Resiko pemilihan tugas tunanetra X
4. Cara tunanetra X tekun dan ulet dalam bekerja
5. Cara tunanetra X melakukan tugas penuh dengan pertimbangan dan perhitungan.
6. Usaha tunanetra X melakukan sesuatu dengan cara yang kreatif.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tanggung jawab tunanetra X terhadap dirinya sendiri dan tugasnya.
2. Mendeskripsikan sikap tunanetra X dalam menerima umpan balik atas tugas yang dilakukan.
3. Mendeskripsikan resiko pemilihan tugas pada tunanetra X.
4. Mendeskripsikan cara tunanetra X tekun dan ulet dalam bekerja.

5. Mendeskripsikan cara tunanetra X melakukan tugas penuh dengan pertimbangan dan perhitungan.
6. Mendeskripsikan usaha tunanetra X melakukan sesuatu dengan cara yang kreatif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan pengembangan terhadap disiplin ilmu di bidang Pendidikan Luar Biasa, khususnya mengenai teori motivasi berprestasi.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian mengenai anak tunanetra di sekolah inklusi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Menerapkan teori pendidikan luar biasa bagi anak berkebutuhan khusus serta memberikan wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik yang akan mengajar di sekolah.
 - b. Bagi Guru dan Orangtua

Sebagai informasi dalam memahami motivasi berprestasi anak berkebutuhan khusus ketika berada di sekolah inklusi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, orangtua dan guru dapat memberikan perhatian dan motivasi lebih kepada anak berkebutuhan khusus.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan pemahaman mengenai motivasi berprestasi anak berkebutuhan khusus, sehingga dapat memberikan penanganan dan pembelajaran yang sesuai bagi anak.
- 2) Menyusun dan menetapkan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar anak berkebutuhan khusus sesuai dengan karakter dan kemampuannya.

d. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami motivasi berprestasi anak berkebutuhan khusus dan sebagai refleksi untuk saling menghargai serta membantu memberikan motivasi kepada anak berkebutuhan khusus dalam belajar.

e. Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus

Siswa berkebutuhan khusus dapat memahami motivasi berprestasi yang dimiliki sehingga dapat mendorong dirinya untuk terus berprestasi.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang motivasi berprestasi anak tunanetra di sekolah inklusi, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab sebelumnya mengenai motivasi berprestasi anak tunanetra X dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya sehari-hari di rumah, X melaksanakannya sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Ia belajar mandiri semenjak dia di sekolah dasar. Dalam menyelesaikan tugas, ia mengerjakan dengan sebaik mungkin tepat waktu.
2. Tunanetra X terbuka dalam menerima masukan. Tetapi ia jarang meminta masukan atau umpan balik kepada orang lain.
3. Dalam mengerjakan tugas, X memilih untuk mengerjakan tugas yang sulit karena baginya tugas yang mudah itu membosankan. Dalam menyelesaikan soal-soal, ia menyelesaikan yang mudah terlebih dahulu karena takut kehabisan waktu jika menyelesaikan soal-soal yg sulit pertama kali. X juga memiliki keinginan atau cita-cita yang realitis yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
4. X memiliki sikap tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas walaupun tugas itu sulit. Ia memiliki usaha yang lebih agar bisa menyelesaikan tugasnya. Dan ia akan bertanya terus menerus kepada gurunya sampai faham atau mengerti jika ada yang masih belum terselesaikan.

5. Tunanetra X selalu mempersiapkan perlengkapan sekolahnya pada malam hari dan ia juga membahas pelajaran untuk besok pada malam hari.
6. Dalam mengerjakan tugas yang sulit, X mempunyai cara yang berbeda. Ia memahami cara tersendiriya tersebut dan yang paling penting hasil dari tugasnya benar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut: bagi X harus dapat memahami motivasi yang ada pada dirinya. Sehingga dapat meningkatkan semangat dalam belajar dan mencapai cita-cita yang X inginkan. Untuk guru pendidikan khusus di sekolah hendaknya dapat memberikan perhatian lebih pada anak berkebutuhan khusus dan dapat memberikan motivasi berprestasi yang lebih kepada mereka agar mereka lebih semangat dalam menggapai cita-citanya. Orang tua harus tetap mempertahankan perhatiannya kepada anak dan terus beri dukungan untuk setiap kegiatan yang dilakukan anak selagi itu positif dan meningkatkan prestasinya. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dan kajian motivasi berprestasi anak berkebutuhan khusus serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hallahan.DP & Kauffman.JM. 2006. *Exceptional Learners: Introduction to Special Education*. Thenth Edition. Boston: Allyn& Bacon
- Hamzah . (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryani,Ratna. (2014). Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu Ekonomi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 03 No.01.
- J.Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Pendidikan Kulaitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosada Karya.
- Iswari, Mega. (2008). *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Mohammad Efendi. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Mohammad Takdir Ilahi. (2013). *Pendidikan Inklusif (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Mulya,H.A dan Indrawati,E.S. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*. Volume. 5(2), 296-302